

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data angket dari 35 responden adalah:

1. Tingkat penggunaan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Fikih kelas IX B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 70,20. Hal ini ditunjukkan dengan 20 siswa (57,1%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (11,4%) kategori tinggi, dan 11 siswa (31,4%) kategori rendah.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas IX B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 90,23. Hal ini ditunjukkan dengan 18 siswa (51,4%) berada pada kategori sedang, 7 siswa (20%) kategori tinggi, dan 10 siswa (28,6%) kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,654 lebih besar dari 0,05 dengan nilai R Square sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas IX B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, dengan kontribusi

hanya sebesar 0,6% sedangkan 99,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Fikih kelas IX B MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo berada pada kategori sedang. Hal ini mengimplikasikan bahwa guru perlu meningkatkan penerapan metode pembelajaran interaktif secara lebih konsisten dan bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media audiovisual agar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.

Prestasi belajar siswa yang berada pada kategori sedang mengimplikasikan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan dari berbagai pihak, baik guru, siswa, maupun pihak sekolah. Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, sementara pihak sekolah perlu mendukung dengan menyediakan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai guna menunjang tercapainya prestasi belajar yang lebih optimal.

Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa mengimplikasikan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar. Dengan demikian, guru dan pihak sekolah hendaknya memperhatikan faktor-faktor tersebut secara

menyeluruh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas IX B di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dengan menggunakan pendekatan interaktif, guru dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Fikih. Melalui interaksi aktif antara guru dan siswa, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat.
2. Bagi siswa diharapkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman, karena kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat membantu guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses

pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai metode pembelajaran interaktif atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berkembang lebih lanjut dan menghasilkan temuan yang lebih luas.